

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah rantai pasok pada CV. Perfectra. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah direktur CV. Perfectra dan karyawan pada divisi terkait, yaitu karyawan bagian pengadaan (*purchasing*), gudang, *development*, dan *merchandiser*.

#### **3.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian dan pengambilan data pada CV. Perfectra.
2. Kerangka SCOR yang digunakan pada penelitian ini adalah *SCOR Processes* dan Atribut Kinerja SCOR.
3. Variabel proses yang digunakan meliputi *plan*, *make*, *source*, *delivery*, dan *return*.
4. Yang menjadi *focus items* pada penelitian ini adalah barang yang memiliki *order* terbanyak yaitu pada produk tali dan *item* sejenisnya, seperti tali elastik, tali pita, tali kur, dan lain-lain. Alasan pemilihan *item* ini karena kuantitas dan nominal untuk penjualan produk ini adalah yang terbesar dibandingkan produk lain dan memberikan dampak yang besar bagi penjualan perusahaan.
5. Data yang digunakan dalam pengambilan data adalah data pada kurun waktu Juli 2019 hingga Desember 2019.
6. Analisis penentuan penyebab masalah dilakukan pada internal CV Perfectra, *supplier*, dan *customer*, namun usulan perbaikan hanya ditujukan untuk CV. Perfectra.

### 3.3. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengamatan di lapangan. Berikut adalah metode pengumpulan data beserta data primer pada penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap direktur dan karyawan terkait di CV. Perfectra. Wawancara dilakukan guna memperoleh data-data sebagai berikut:

1. Lingkup bisnis perusahaan
2. Rantai pasok yang terjadi saat ini
3. Kendala yang sering terjadi dalam *supply chain*, dan lain sebagainya

b. Observasi

Observasi dilakukan guna memperoleh data-data seperti data penjualan, supplier yang digunakan, jenis barang yang terjual dalam kurun waktu Januari 2019 hingga Maret 2019, serta data pendukung lain seperti *lead time* dari pemasok, data *reject*, dan lain-lain.

c. Kuesioner.

Penyebaran data kuesioner dilakukan kepada narasumber terkait guna memberikan penilaian terhadap tingkat kepentingan penilaian indikator kinerja yang disesuaikan dengan kondisi aktual di perusahaan, berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Selain data yang telah disebutkan sebelumnya, dilakukan pengumpulan data sekunder, yaitu data yang didapat dari sumber-sumber yang mendukung dan berkaitan dengan suatu penelitian, seperti jurnal, buku, dan literatur lainnya (Kisanjani, 2018).

### **3.4. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data setelah dilakukan pengumpulan data. Berikut adalah prosedur penelitian pada pengamatan ini:

#### **1. Mengidentifikasi Supply Chain Perusahaan**

Langkah awal penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi ruang lingkup *supply chain* di perusahaan. Proses ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi di perusahaan yang kemudian akan menjadi fokus penelitian dan dapat dilakukan perbaikan.

#### **2. Dekomposisi Proses SCOR di Perusahaan**

Setelah proses identifikasi permasalahan yang terjadi di perusahaan, selanjutnya pemetaan variabel kerja SCOR. SCOR meliputi tiga level proses yang melakukan proses penguraian atau dekomposisi proses dari umum ke yang lebih detail (khusus) (Maulidiya, Setyanto, & Yuniarti, 2014). Proses dekomposisi ini meliputi *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return* pada level 1. Dari masing-masing variabel kerja kemudian dijabarkan kembali ke dalam variabel kerja yang lebih spesifik (level 2). Setelah ditentukan sub-variabel proses yang digunakan perusahaan, selanjutnya dijabarkan proses kerja di masing-masing variabel pada level 3.

#### **3. Penentuan Kinerja Atribut**

Hasil dari penjabaran proses kerja pada level 3 selanjutnya dikategorikan ke dalam indikator kinerja atribut. Pengkategorian dilakukan dengan menyesuaikan proses kerja dengan indikator kinerja pada tabel 2.5 untuk atribut *reliability*, tabel 2.6 untuk atribut *responsiveness*, tabel 2.7 untuk atribut *agility*, tabel 2.8 untuk atribut *cost*, dan tabel 2.9 untuk atribut *asset*.

#### **4. Verifikasi dan Validasi Atribut Kerja**

Proses verifikasi dan validasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada direktur dan karyawan terkait guna mencocokkan antara teori dengan kondisi aktual di perusahaan. Setelah itu dilakukan pengolahan data dengan

menggunakan skala Likert. Pada akhir proses ini akan menentukan pemilihan atribut kerja yang selanjutnya menjadi fokus pada penelitian ini sesuai dengan konsentrasi perbaikan yang ingin dicapai perusahaan.

#### **5. Penentuan KPI (*Key Performance Indicator*) Berdasar Kinerja Atribut**

Penentuan KPI yang selanjutnya akan digunakan sebagai pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan, diperoleh dari atribut kinerja yang telah terverifikasi pada proses sebelumnya.

#### **6. Perhitungan Nilai Kinerja Aktual**

KPI yang diperoleh pada langkah sebelumnya kemudian dihitung menggunakan rumus-rumus yang dijabarkan oleh SCC. Data-data yang digunakan merupakan data aktual perusahaan yang diperoleh dari pengumpulan data.

#### **7. Pemilihan Indikator Kinerja yang Perlu Diperbaiki**

Setelah diperoleh nilai aktual indikator kinerja, selanjutnya nilai tersebut diseragamkan dengan menggunakan *Snorm De Bour*. Hal ini dikarenakan nilai aktual kinerja yang diperoleh memiliki skala yang berbeda-beda. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut diseragamkan agar dapat digunakan untuk menentukan indikator kinerja mana yang perlu diperbaiki. Penentuan indikator kinerja yang perlu diperbaiki diukur dengan menggunakan indikator warna pada *traffic light system*.

#### **8. Mencari Penyebab Kelemahan Indikator Kinerja Perusahaan**

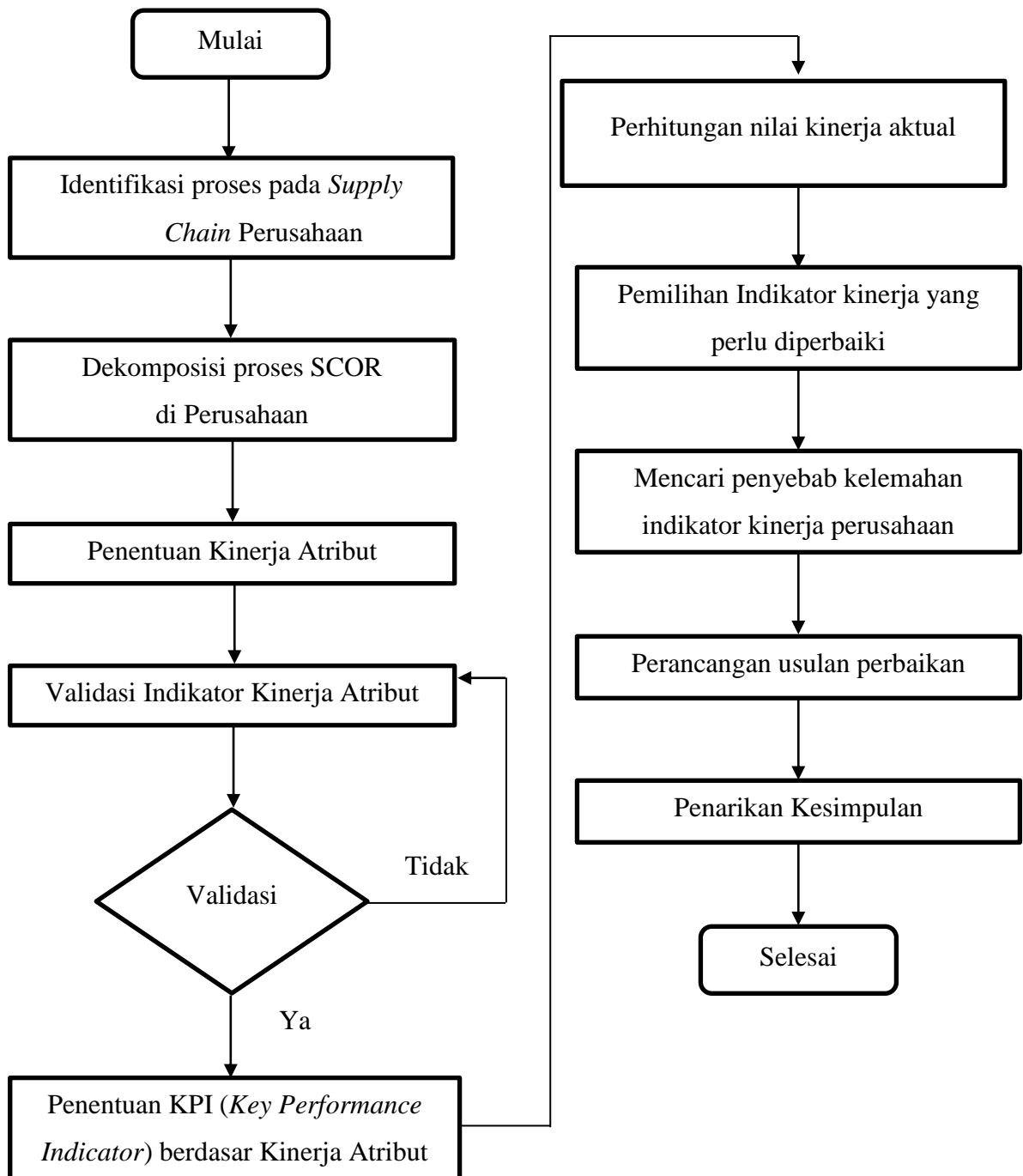
Dari langkah ke 7 (tujuh) diperoleh indikator kinerja mana saja yang perlu diperbaiki. Kemudian masing-masing indikator kinerja tersebut dicari faktor-faktor penyebab rendahnya nilai yang didapat menggunakan *fish bone diagram*.

## **9. Perancangan Usulan Perbaikan**

Usulan perbaikan dilakukan hanya pada indikator kinerja yang berada pada zona merah dan kuning pada pengukuran menggunakan *traffic light system*. Usulan perbaikan disesuaikan dengan penyebab masalah yang ditemukan telah digambarkan pada *fishbond diagram*.

### **3.5. Diagram Alir Penelitian**

Diagram alir penelitian menampilkan langkah-langkah yang dilakukan pada suatu penelitian. Urutan kerja pada penelitian ini digambarkan sejak saat memulai penelitian hingga akhir penelitian. Diagram alir pada penelitian ini digambarkan pada gambar 3.1. sebagai berikut:



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian